BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Falah Karangsari Rejotangan Tulungagung tentang Metode Peningkatan Motivasi Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) pada Santri, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah di TPQ Al Falah dalam merencanakan pembelajarannya adalah: a) rapat yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah untuk melihat output santri yang telah mealkukan pembelajaran baca tulis Al Qur'an; b) mengevaluasi kembali pembelajaran yang telah dilakukan; c) merencanakan ulang metode untuk pembelajaran yang akan datang; d) memusyawarahkan untuk bisa meningkatkan motivasi santri untuk tidak bosan dalam belajar Al Qur'an.
2. Penerapan metode peningkatan motivasi pada santri pada TPQ Al Falah dengan mengkolaborasi beberapa metode yang digunakan untuk masing-masing tingkatan sesuai dengan jenjang kemampuannya. Diantara metode yang digunakan adalah: a) metode Tutoran yaitu metode hafalan do'a-doa harian; b) metode An Nahdliyah, yaitu metode yang berciri khas Nahdliyin; c) metode Iqro' yaitu metode membaca Al Qur'an secara bersama dan berulang-ulang; d) metode Qiro'at yaitu metode membaca Al Qur'an dengan nada; e) metode sorogan yaitu metode setoran santri yang

dilakukan ustadz untuk menilai bacaan santri dan dinilai pada kartu prestasi; f) Metode ramah santri digunakan ustadz dan ustadzah untuk membuat santri nyaman belajar di TPQ

3. Teknik evaluasi metode peningkatan motivasi pada santri TPQ Al Falah Karangsari Rejotangan tulungagung adalah dengan menggunakan kartu prestasi santri untuk evaluasi formal dan dengan menanyakan kepada wali santri dalam hal peningkatan putra putrinya untuk evaluasi non formal. Selain itu ada teknik evaluasi khusus yang dilakukan usatadz dan ustadzah baca tulis Al Qur'an (BTQ) pada santri TPQ Al Falah karangsari untuk mengevaluasi santri yang memiliki kesulitan belajar Al Qur'an, seperti;
   a) Sosialisasi kepada wali santri untuk tetap memotivasi putra putinya agar semangat belajar Al Qur'an
   b) Menanyakan kepada wali santri tentang perkembangan putra putrinya
   c) Ustadz dan ustadzah mendekati santrinya untuk lebih meningkatkan belajar Al Qur'annya, dibaca berulang-ulang, istiqomah dalam belajar, dan diusahakan setiap hari untuk membaca di rumah.

B. Saran

1. Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

   Kepala TPQ selaku pimpinan madrasah diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan dan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan motivasi santri dalam belajar baca tulis Al Qur'an sehingga membentuk santri yang beriman dan bertaqwa terwujud melalui bimbingan pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan model ramah santri yang membuat santri merasa nyaman dan bersemangat untuk belajar di TPQ.

2. Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ)

   Hendaknya ustadz dan ustadzah melalui metode peningkatan motivasi santri dalam belajar baca tulis Al Qur’an benar-benar memiliki bekal ilmu yang cukup dan benar-benar menguasai dalam bacaan Al Qur’annya agar dapat melaksanakan pembelajaran BTQ dengan maksimal.

3. Santri

   Hendaknya pada saat belajar di madrasah TPQ harusbenar-benar dimanfaatkan karena kesempatan yang terbaik dalam menuntut ilmu adalah pada saat di madrasah. Menguasai dan memahami al ur’an menjadi bekal dan modal terbaiq dalam kehidupan sebagai pedoman hidup dan memiliki manfaat di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, hendaknya santri lebih proaktif mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur’an.

4. Peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan metode peningakatan motivasi baca tulis Al Qur’an (BTQ) pada santri Taman Pendidikan Al Qur’an.